

BAB 5 KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan Eviews 9 ditemukan hasil sebagai berikut;

1. Kemampuan Manajerial secara partial mempunyai pengaruh positif pada pengambilan risiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki nilai kemampuan manajerial yang tinggi, akan meningkatkan pengambilan risiko bank, dan begitu pula sebaliknya suatu bank dengan kemampuan manajerial yang rendah maka pengambilan risiko bank akan semakin menurun.
2. Kompensasi eksekutif secara partial mempunyai pengaruh negatif pada pengambilan risiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki nilai kemampuan manajerial yang tinggi, akan menurunkan pengambilan risiko bank, dan begitu pula sebaliknya suatu bank dengan kompensasi eksekutif yang tinggi maka pengambilan risiko bank akan semakin menurun.
3. Likuiditas secara partial mempunyai pengaruh positif pada pengambilan risiko. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bank yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi, akan meningkatkan pengambilan risiko bank, dan begitu pula sebaliknya suatu bank dengan likuiditas yang rendah maka kinerja bank akan semakin menurun.

B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengambilan risiko bank. Implikasi bagi suatu perusahaan adalah perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja bank dapat melihat tingkat kemampuan manajerial dalam memperhatikan risiko perbankan dengan cara meningkatkan efisiensi manajerial perusahaan dengan meningkatkan output dan input di perusahaan, selain itu juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya. Teori eselon atas dapat digunakan sebagai dasar untuk konstruksi kemampuan manajerial pada perilaku pengambilan risiko. Teori eselon atas menjelaskan bahwa manajemen puncak sebagai pengambil keputusan utama yang strategis dalam organisasi. Implikasi bagi investor adalah investor disarankan untuk melihat faktor kemampuan manajerial sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan kompensasi eksekutif memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada pengambilan risiko bank. Implikasi bagi suatu perusahaan adalah perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial dalam pengambilan risiko dapat melihat tingkat kompensasi eksekutif yang diberikan dalam meningkatkan kinerja perbankan dengan cara menentukan jumlah pemberian kompensasi eksekutif yang sesuai dengan pengambilan risiko para eksekutif, selain itu juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya. Teori keagenan dapat digunakan untuk dasar konstruksi kompensasi

eksekutif pada pengambilan risiko. *Agency Theory* menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*) yaitu pembiayaan yang dikeluarkan oleh *principal* untuk *agent* dengan tujuan agar *agent* bekerja untuk kepentingan perusahaan. Implikasi bagi pemilik perusahaan adalah *principal* disarankan untuk melihat faktor tingkat kompensasi eksekutif sebagai pertimbangan sebelum melakukan pengambilan risiko.

3. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengambilan risiko bank. Implikasi bagi suatu perusahaan adalah dalam rangka meningkatkan kinerja bank dapat melihat tingkat likuiditas yang dimiliki dengan memperhatikan risiko perbankan dengan cara menciptakan nilai likuiditas dalam hal ini *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu batas bawah 78% dan batas atas 92% dengan memperhatikan tingkat dana pihak ketiga dan tingkat kredit, selain itu juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya. Implikasi bagi *agent* dan *principal* adalah disarankan untuk melihat faktor likuiditas sebagai pertimbangan sebelum melakukan pengambilan risiko.

C. Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan masih minim serta terdapat beberapa perusahaan yang termasuk kedalam data outlier.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan variabel terikat dijelaskan oleh variabel bebas hanya sebesar 4,97 persen sehingga masih terdapat 95,03 persen faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan risiko.

Karena keterbatasan penelitian diatas, berikut terdapat saran untuk selanjutnya:

1. Menggunakan sampel penelitian dalam skala yang lebih luas seperti seluruh perusahaan pada sektor perbankan, atau bisa juga menggunakan sampel perbankan dari berbagai negara.
2. Menambahkan variabel independen lain seperti (ROA,ROE,CAR, NIM)

